

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>53</sup>. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala tersebut dilihat dari satuan yang berdiri sendiri dalam kesatuan yang bulat dan menyeluruh. Sehingga pendekatan kualitatif sering disebut sebagai pendekatan holistik terhadap suatu gejala sosial.<sup>54</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen, dan dokumen resmi lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi, dan budaya.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

<sup>54</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2014), h. 306

<sup>55</sup> U. Maman Kh, et. al, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 29.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>56</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian merupakan sumber tempat atau informan untuk memperoleh informasi atau keterangan. Adapun subjek dalam penelitian ini, yaitu 4 (empat) video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus yang ada dalam playlist “Engkau Ada Untuk Kami” pada channel YouTube resmi milik Ustadzah Halimah Alaydrus.
2. Objek Penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiono bahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi objek penelitian ini adalah retorika dakwah atau cara penyampaian dakwah oleh Ustadzah Halimah Alaydrus.

## **C. Data dan Sumber Data**

---

<sup>56</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, hlm. 56.

Data bisa diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data bisa memberikan gambaran tentang suatu gambaran atau persoalan.

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

1. Data Pokok: Yaitu data yang berkaitan khusus dengan penelitian retorika dakwah dalam *channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Data pokok tersebut berupa empat video dakwah yang ada dalam satu konten playlist khusus yang diberi nama 'Engkau Ada Untuk Kami'.
2. Data Penunjang: Yaitu data yang menambah informasi terkait penelitian retorika dakwah dalam *channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, seperti data biografi Ustadzah Halimah Alaydrus.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teknik pengumpulan data:

##### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>57</sup> Observasi dimulai dari pengamatan secara menyeluruh (umum) yang dimulai dari pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa pembelajaran yang biasa terjadi. Selanjutnya, observasi dialihkan

---

<sup>57</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006),h.106

kepada hal-hal yang lebih khusus untuk menindaklanjuti masalah-masalah tertentu yang diperlukan untuk observasi lebih lanjut.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung retorika dakwah yang ada pada YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Kemudian peneliti mencatat dan menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>59</sup> Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.<sup>60</sup>

Peneliti mengumpulkan data-data atau dokumentasi yang berkaitan dengan retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di *channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus untuk dijadikan bahan argumentasi.

## E. Analisis Data

---

<sup>58</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Cet. Ke-1, h. 41

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

<sup>60</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Cet. Ke-1, h. 26.

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan data.<sup>61</sup> Analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan. Analisa data dalam penelitian komunikasi kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud memberi makna terhadap data, menafsirkan atau mentransformasikan data ke dalam bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan-temuan ilmiah hingga sampai pada kesimpulan-kesimpulan final.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Langkah langkah reduksi, penyajian data, kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive models of analysis*), seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>62</sup> Penelitian ini bergerak di antara tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*), dimana aktivitas ketiga komponen tersebut bukanlah linear namun lebih merupakan siklus dalam struktur kerja interaktif.

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian (proses pemikiran yang melibatkan ide yang jauh dari objek) dan pentransformasian data dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-

---

<sup>61</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.103

<sup>62</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* (jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), h. 52.

menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

2. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah dipahami.<sup>63</sup>Setelah data direduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk narasi hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3. Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan sajian data, sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut.
  - a. Tema/topik dan judul penelitian;
  - b. Tujuan Penelitian;
  - c. Pemecahan Masalah;
  - d. Data-data dalam penelitian;
  - e. Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan

---

<sup>63</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 176.

- f. Teori/ilmu yang relevan.<sup>64</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan dalam keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah dan juga digunakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>65</sup>

Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>66</sup> Triangulasi di sini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>67</sup>

1. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan untuk selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
2. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Jika dengan

---

<sup>64</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 177.

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 320.

<sup>66</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. 1, 2016, h. 75.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 273.

teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar dikarenakan sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data tersebut.<sup>68</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>69</sup> Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan dilakukan pada data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar hasil

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 274

<sup>69</sup> *Ibid.*, h. 270.

penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>70</sup>

3. *Dependability Reliabilitas*

*Dependability Reliabilitas* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability Objektivitas*

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, h. 276.

*Confirmability objektivitas* pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, h. 277.